ABSTRAK

Di Indonesia, industri manufaktur merupakan salah satu sektor andalan yang mendorong pertumbuhan ekonomi dan masih mencatatkan performa positif pada beberapa sektornya meski di tengah kondisi tekanan ekonomi. Perusahanan perlu memperhatikan yakni bagaimana perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaannya. Salah satu penyebab rentannya perusahaan-perusahaan di Indonesia terhadap gejolak perekonomian adalah lemahnya penerapan *Intellectual capital* dan *Good corporate governance*. Dilihat fenomena yang terjadi pada perusahaan manufaktur mengalami penurunan harga saham yang mengakibatkan turunnya juga nilai perusahaan. Adapun tujuan dalam penelitian ini. Apakah *Intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan? Apakah *Good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

Metode penelitian yang digunakan menggunakan penelitian kuantitatif. Pendekatan yang digunakan adalah teori sinyal *(signalling theory)*. Objek penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Industri dan Kimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dari tahun 2019-2022.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) *intellectual capital* berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan sebesar 2,972 dengan tingkat signifikansi 0,005. Jika dikaitkan teori *Signal* dan *Intellectual capital* terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa informasi dan komunikasi yang baik dan efektif dapat mempengaruhi perilaku dan kesempatan perusahaan dalam mencakup semua aset *intangible* yang mempengaruhi nilai perusahaan. 2) komisaris independen (*Good Corporate Goverance)* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sebesar 2,683 dengan tingkat signifikansi 0,11. Dalam teori *Signal* menunjukkan bahwa informasi dan komunikasi yang baik dan efektif ternyata tidak dapat mempengaruhi perilaku dan kesempatan perusahaan dalam mencakup semua aset *intangible* yang mempengaruhi nilai perusahaan, termasuk *Good Corporate Governance* (GCG).

Kata kunci: *Intellectual Capital, Good corporate governance* dan Nilai Perusahaan

ABSTRAC

In Indonesia, the manufacturing industry is one of the mainstay sectors that drives economic growth and still records positive performance in several sectors despite economic pressure. Companies need to pay attention to how companies can increase the value of their companies. One of the causes of the vulnerability of companies in Indonesia to economic turmoil is the weak implementation of Intellectual capital and Good corporate governance. Seen the phenomenon that occurs in manufacturing companies experiencing a decrease in stock prices which results in a decrease in company value. As for the purpose in this study. Does Intellectual capital affect the value of the company? Does good corporate governance affect corporate value?

The research method used uses quantitative research. The approach used is signalling theory. The object of this research is Industrial and Chemical Manufacturing Companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) from 2019-2022.

The results showed that 1) intellectual capital had a significant positive effect on the value of the company by 2.972 with a significance level of 0.005. 2) Independent Commissioner (Good Corporate Goverance) positive effect did not have a significant on the company's value of 2.683 with a significance level of 0.11.

Keywords: *Intellectual Capital, Good corporate governance and company value*